

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2012 FITK UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa PGMI yang telah mengikuti PPL. Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 mahasiswa dari jumlah keseluruhan 111 mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2012 terhadap kesiapannya menjadi guru profesional. Penelitian dilakukan dalam dua tahap yaitu pada tanggal 4 November 2016 yang digunakan untuk pengujian soal instrumen kepada mahasiswa uji coba yaitu kepada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2016 sebanyak 30 mahasiswa. Kemudian pada tanggal 8 November 2016 digunakan untuk pengujian instrumen pada sampel penelitian yaitu mahasiswa PGMI angkatan 2012 sebanyak 30 mahasiswa jurusan PGMI.

Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Angket yang disebar terdiri dari 30 soal. Setelah dilakukan penyebaran angket diketahui bahwa angket

motivasi belajar ada 23 soal yang valid dan untuk kesiapan menjadi guru profesional ada 24 soal valid.

B. ANALISIS DATA

1. ANALISIS PENDAHULUAN

Uji coba soal instrumen dilakukan untuk mencari validitas dan reliabilitas soal angket.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu soal atau pernyataan. Soal yang tidak valid akan dibuang. Soal yang valid akan digunakan sebagai evaluasi akhir pada sampel.

Validitas soal instrumen angket motivasi belajar dan kesiapan menjadi guru profesional dihitung menggunakan rumus korelasi product moment. Dan skala pengukurannya menggunakan pengukuran skala *likert* yang berbentuk jawaban pernyataan yang terdiri dari 4 jenis jawaban . Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada kelas uji coba dengan jumlah peserta 30 mahasiswa dan taraf kesalahan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Jumlah soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat di tabel 4.1

Tabel 4.1
Data Validitas Butir Soal Angket Motivasi Belajar
Mahasiswa

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,13,15,19,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	23
2	Invalid	5,12,14,16,17,18,20	7

Perhitungan uji validitas soal angket dengan jumlah 30 soal diperoleh 23 soal valid dengan $r_{hitung} > 0,361$ dan 7 soal tidak valid dengan $r_{hitung} < 0,361$.

Tabel 4.2
Data Validitas Angket Kesiapan Menjadi Guru
Profesional

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1,2,3,4,5,6,8,9,10,13,15,18,19,20,21,22,23,25,26,27,28,29,30	24
2	Invalid	7,12,14,16,17,24	6

Perhitungan uji validitas soal angket kesiapan menjadi guru profesional dengan jumlah 30 soal diperoleh 24 soal valid dengan $r_{hitung} > 0,361$ dan 6 soal tidak valid dengan $r_{hitung} < 0,361$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban instrumen. Instrumen dikatakan

reliabel atau dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika diteskan berkali-kali.¹ Soal dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen angket motivasi belajar diketahui bahwa $r_{11} = 1,027$ dan dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $n=30$ dan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel}=0,361$, maka soal angket motivasi belajar dikatakan reliabel. Perhitungan dapat dilihat di lampiran .

c. Membuat Tabel Penolong

Tabel 4.3
Tabel Penolong

No.	X	Y	x=X- rata2X	y=Y- rata2Y	x^2	y^2	XY
R1	84	89	7,7333333	8,3	59,80444	68,89	64,18667
R2	79	75	2,7333333	-5,7	7,4711111	32,49	-15,58
R3	90	88	13,7333333	7,3	188,6044	53,29	100,2533
R4	87	95	10,7333333	14,3	115,2044	204,49	153,4867
R5	91	92	14,7333333	11,3	217,0711	127,69	166,4867
R6	88	93	11,7333333	12,3	137,6711	151,29	144,32
R7	91	88	14,7333333	7,3	217,0711	53,29	107,5533
R8	89	89	12,7333333	8,3	162,1378	68,89	105,6867
R9	83	87	6,7333333	6,3	45,33778	39,69	42,42
R10	90	93	13,7333333	12,3	188,6044	151,29	168,92
R11	83	85	6,7333333	4,3	45,33778	18,49	28,95333

¹ Suharsimi arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,) hlm. 60

R12	91	91	14,733333	10,3	217,0711	106,09	151,7533
R13	87	83	10,733333	2,3	115,2044	5,29	24,68667
R14	86	93	9,7333333	12,3	94,73778	151,29	119,72
R15	73	86	-3,266666	5,3	10,67111	28,09	-17,3133
R16	80	87	3,7333333	6,3	13,93778	39,69	23,52
R17	63	74	-13,26666	-6,7	176,0044	44,89	88,88667
R18	70	79	-6,266666	-1,7	39,27111	2,89	10,65333
R19	68	64	-8,266666	-16,7	68,33778	278,89	138,0533
R20	55	58	-21,26666	-22,7	452,2711	515,29	482,7533
R21	48	59	-28,26666	-21,7	799,0044	470,89	613,3867
R22	54	67	-22,26666	-13,7	495,8044	187,69	305,0533
R23	56	65	-20,26666	-15,7	410,7378	246,49	318,1867
R24	77	77	0,7333333	-3,7	0,537778	13,69	-2,71333
R25	77	83	0,7333333	2,3	0,537778	5,29	1,686667
R26	58	85	-18,26666	4,3	333,6711	18,49	-78,5467
R27	75	69	-1,266666	-11,7	1,604444	136,89	14,82
R28	80	86	3,7333333	5,3	13,93778	28,09	19,78667
R29	60	56	-16,26666	-24,7	264,6044	610,09	401,7867
R30	75	85	-1,266666	4,3	1,604444	18,49	-5,44667
Jumlah	2288	2421			4893,867	3878,3	3677,4
Rata-rata	76,2667	80,7					

1. Hasil angket dari variabel ‘‘Motivasi Belajar’’ mahasiswa jurusan PGMI FITK UIN Walisongo Semarang

Untuk menentukan nilai kuantitatif terhadap pengaruh motivasi belajar dengan menjumlahkan jawaban angket dari respon (skoring). Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Nilai Tertinggi = 91

Nilai Terendah = 48

Jumlah Data (N) = 30

a. Mencari rata-rata (Mean)

$$M_X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2288}{30} = 76,26$$

b. Menentukan Simpangan Baku

Derajat Kebebasan = d.k = n-1 = 30-1 = 29

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{d.k}} = \sqrt{\frac{4893,867}{29}} = 12,990$$

c. Menentukan Kualitas Variabel X

A. $M + 1,5 SD = 76,26 + 1,5 (12,990) = 95,745$

B. $M + 0,5 SD = 76,26 + 0,5 (12,990) = 82,775$

C. $M - 0,5 SD = 76,26 - 0,5 (12,990) = 69,765$

D. $M - 1,5 SD = 76,26 - 1,5 (12,990) = 56,775$

Dari Perhitungan tersebut maka didapat :

Tabel 4.4
Tabel Kualitas Variabel X

	Interval Nilai	Kategori
76,26	82,775-95,745	Baik sekali
	69,765- 82,775	Baik
	56,775- 69,765	Cukup
	56,775 kebawah	Kurang

Rata-rata dari variabel motivasi belajar mahasiswa terletak yaitu 69,765- 82,775 yaitu berkategori baik.

2. Hasil angket dari variabel kesiapan menjadi guru profesional

Nilai Tertinggi = 95

Nilai Terendah = 56

N (Jumlah Data) = 30

a. Mencari rata-rata (Mean)

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2421}{30} = 80,7$$

b. Mencari simpang baku

$$S_Y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{d.k}} = \sqrt{\frac{3878,3}{29}} = 11,56$$

c. Menentukan Kualitas Variabel Y

A. $M + 1,5 SD = 80,7 + 1,5 (11,56) = 98,04$

B. $M + 0,5 SD = 80,7 + 0,5 (11,56) = 86,48$

C. $M - 0,5 SD = 80,7 - 0,5 (11,56) = 74,92$

D. $M - 1,5 SD = 80,7 - 1,5 (11,56) = 63,36$

Dengan perhitungan tersebut dapat diketahui kualitas variabel Y sebagai berikut=

Tabel 4.5
Tabel Kualitas Variabel Y

	Interval Nilai	Kategori
80,7	86,48 - 98,04	Baik sekali
	74,92- 86,48	Baik
	63,36- 74,92	Cukup
	63,36 kebawab	Kurang

Rata-rata dari variabel kesiapan menjadi guru profesional terletak yaitu 74,92- 86,48 yaitu berkategori baik.

3. Mencari hubungan antara motivasi belajar dengan kesiapan menjadi guru profesional

Teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Rumus perhitungan dengan menggunakan product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{S_{xy}}{(S_x)(S_y)}$$

adapun langkah perhitungannya yaitu sebagai berikut :

- a. Analisis data

Analisis	Variabel X	Variabel Y
Jumlah Sampel	30	30
Skor Tertinggi	91	95
Skor Terendah	48	56
Rata-rata	76,26	80,7
Simpang Baku	12,99	11,56

- b. Menghitung derajat kebebasan

$$d.k = n-1 = 30-1 = 29$$

- c. Menghitung nilai varian variabel

$$\text{Nilai varian variabel X } S_x^2 = \frac{\sum x^2}{d.k} = \frac{4893,867}{29} = 168,754$$

$$\text{Nilai Varian variabel Y } s_y^2 = \frac{\sum y^2}{d.k} = \frac{3878,3}{29} = 133,734$$

- d. Mencari nilai $\sum XY = 3677,4$

- e. Mencari nilai kovarian variabel X dan Variabel Y

$$S_{xy} = \frac{\sum xy}{d.k} = \frac{3677,4}{29} = 126,806$$

- f. Menghitung Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{S_{xy}}{(S_x)(S_y)} = \frac{126,806}{(12,990)(11,56)} = \frac{126,806}{150,1644} = 0,844$$

Jadi, ada korelasi positif sebesar 0,844% antara motivasi belajar dengan kesiapan menjadi guru profesional. Apakah koefisien korelasi tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r_{tabel} , dengan taraf kesalahan tertentu. Bila taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%) dan $N=30$ adalah sebagai berikut =

Taraf Signifikan 5%

$$r_{hitung} (0,844) > r_{tabel} (0,361)$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Data dan koefisien dari perhitungan tersebut signifikan dan dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau data tersebut mencerminkan keadaan populasi. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Tabel Koefien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat koefisien korelasi atau tingkat signifikansi dalam kata tersebut sangat kuat.

2. ANALISIS UJI HIPOTESIS

a. Perhitungan Konstan (komponen persamaan regresi)

1) Menghitung nilai slop/ koefisien regresi

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{3677,4}{4893,867} = 0,751$$

2) Menghitung nilai intersep

$$\begin{aligned} a &= M_y - b.M_x = 80,7 - (0,751 \times 76,26) \\ &= 80,7 - 57,27 \\ &= 23,43 \end{aligned}$$

3) Menghitung nilai koefisien regresi baku

$$\beta = b \left(\frac{S_x}{S_y} \right) = 0,751 \left(\frac{12,99}{11,56} \right) = 0,843$$

4) Menghitung galat baku taksiran

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{JK_{reg}}{dk_{res}}} = \sqrt{\frac{67,3062}{28}} = 2,403$$

5) Menghitung galat baku koefisien regresi

$$s_b = \frac{S_{yx}}{\sqrt{\sum x}} = \frac{2,403}{\sqrt{2288}} = 0,050$$

6) Menghitung nilai rasio t

$$t = \frac{b}{sb} = \frac{0,751}{0,050} = 15,02$$

b. Perhitungan Nilai F

1) Regresi

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{reg})

$$\begin{aligned} B &= JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(3677,4)^2}{4893,867} \\ &= \frac{13523270,8}{4893,867} \\ &= 2763,309 \end{aligned}$$

b) Menghitung derajat kebebasan regresi (dk_{reg})

Jumlah variabel independen (k) = 1

$$dk_{reg} = k - 1$$

c) Menghitung rata-rata kuadrat regresi (RK_{reg})

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} = \frac{2763,309}{1} = 2763,309$$

2) Residu

a) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\ &= 3878,3 - 2763,309 \\ &= 1114,991 \end{aligned}$$

b) Menghitung derajat kebebasan residu (dk_{res})

$$\begin{aligned}
 dk_{res} &= N-K-1 \\
 &= 30-1-1 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

c) Menghitung rata-rata kudrat residu (RK_{res})

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= JK_{res}/dk_{res} \\
 &= \frac{1114,991}{28} \\
 &= 39,821
 \end{aligned}$$

d) Menghitung rata-rata kuadrat total

$$\begin{aligned}
 RK_{tot} &= JK_{tot}/dk_{tot} = \frac{3878,3}{29} \\
 &= 133,73
 \end{aligned}$$

3) Menghitung nilai F

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{2763,309}{39,821} \\
 &= 69,39
 \end{aligned}$$

c. Perhitungan proporsi sumbangan X pada Y

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(3677,4)^2}{(4893,867)(3878,3)} \\
 &= \frac{13523270,8}{18979884,4} \\
 &= 0,712
 \end{aligned}$$

d. Koefisien dan persamaan regresi

$$\text{Intersep (konstan) } a = 23,43$$

$$\text{Slop/ regresi tak bak } b = 0,751$$

$$\text{Galat baku taksiran } S_{yx} = 2,403$$

$$\text{Regresi baku/beta } \beta = 0,843$$

$$\text{Raiso t} = 15,02$$

$$\text{Persamaan regresi} \quad Y = a+bX$$

$$= 23,43 + 0,751 X$$

- e. Sumbangan pada varian kesiapan menjadi guru profesional

Tabel 4.7

Sumbangan Variabel	R Kuadrat
Motivasi Belajar	0,712 (71,2%)

3. ANALISIS LANJUT

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar mahasiswa angkatan 2012 Jurusan PGMI FITK UIN Walisongo Semarang terhadap kesiapan menjadi guru profesional adalah dengan membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} taraf 5%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan regresi yaitu $Y = 23,43 + 0,751 X$. Sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8**Tabel Analisis Varian Regresi Linier Sederhana**

$$Y = 23,43 + 0,751 X$$

Sumber	Jumlah kuadrat (<i>JK</i>)	Derajat kebebasan (<i>dk</i>)	Rata-rata kuadrat	F	F Kritis pada taraf sign 5%	F Kritis pada taraf sign 1%
Regresi	2763,309	1	2763,309	69,39	4,18	7,59
Residu	1114,991	28	39,821			
Total	3878,3	29	2803,13			

Harga F_{reg} yang diperoleh adalah 69,39, kemudian harga F_{reg} tersebut dikonsultasikan pada harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 4,18. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$ maka signifikan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf 5% maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf 5% maka non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Dari data diatas, diperoleh $r_{hitung} 0,844 \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% = 0,361 yang berarti signifikan. Dengan demikian terdapat hubungan antara motivasi belajar mahasiswa Jurusan PGMI FITK UIN

Walisongo Semarang terhadap kebiasaan menjadi guru profesional.

Dari data diatas, koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,712$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel (X) motivasi belajar dengan variabel (Y) kesiapan menjadi guru profesional adalah sebesar 71,2% . adapun sisanya 28,8 % adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada taraf signifikan 5% diperoleh $F_{reg} 69,39 > F_{t0,05} = 4,18$ dan $F_{reg} = 69,39 > F_{t0,01} = 7,59$ yaitu motivasi belajar mahasiswa Jurusan PGMI angkatan 2012 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapannya menjadi guru profesional. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2012 FITK UIN Walisongo Semarang dengan rata-rata 76,26 termasuk dalam kategori “baik” terletak pada interval 69,76- 82,77. Sedangkan kesiapan menjadi guru profesional dengan rata-rata sebesar 80,7 termasuk dalam kategori “baik” terletak pada interval 74,92- 86,48.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan

analisis regresi satu predictor, diketahui Harga F_{reg} 69,39 > $F_{t0,05} = 4,18$ dan $F_{reg} = 69,39 > F_{t0,01} = 7,59$ maka signifikan. Ini berarti terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan kesiapan menjadi guru profesional.

Sumbangan motivasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa angkatan 2012 Jurusan PGMI FITK UIN Walisongo Semarang sebesar 71,2% sedangkan selebihnya 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X) motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) kesiapan menjadi guru profesional. Hal ini berarti hipotesis diterima.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Sedangkan objek penelitian yaitu mahasiswa PGMI susah ditemui berhubung mereka sudah tidak ada jadwal kuliah sehingga jarang ke kampus.

2. Keterbatasan Biaya

Meskipun biaya bukan satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian, namun biaya memegang peranan penting dalam menyelesaikan penelitian. Peneliti juga menyadari bahwa dengan biaya minim maka penelitian akan terhambat.

3. Keterbatasan waktu

Disamping faktor tempat dan biaya, waktu juga memegang peranan penting. Salah satunya yakni tertundanya waktu pelaksanaan pengisian instrumen angket yang diberikan kepada responden. Meskipun demikian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat berjalan sukses dan lancar.

4. Kemampuan penulis

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga maupun berpikir penulis.